

PENGEMBANGAN MEDIA UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WOHA BIMA NTB

Tati Nurhidayati, Abdul Rani, Nur Fajar Arief

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma

tatinurhidayati1016@gmail.com

Abstrak: Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena menulis merupakan keterampilan berbahasa yang masih dianggap sulit oleh siswa karena menulis memerlukan berbagai keterampilan. Keterampilan menulis bahkan kurang diminati di sekolah, sehingga guru tidak hanya berperan dalam mengembangkan kepribadian siswa dan meningkatkan keterampilan kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan aspek afektif dan psikomotorik. Salah satu upaya untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan dalam proses belajar mengajar adalah dengan mengambil pendekatan teknologi agar sistem pembelajaran menarik perhatian siswa, khususnya harus didukung dengan adanya media pembelajaran.

Karena dengan adanya media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik. Tujuan pengembangan media pembelajaran ini adalah untuk (1) mendeskripsikan kebutuhan media pembelajaran menulis puisi di kelas X SMA Negeri 1 Woha Bima, NTB. (2) Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pada kelas X SMA Negeri 1 Woha Bima NTB. Dan (3) ketepatan/kelayakan pengembangan produk dalam kaitannya dengan media dalam pembelajaran menulis puisi di Kelas X SMA Negeri 1 Woha Bima NTB.

Pengembangan media pembelajaran menulis puisi berupa produk media pembelajaran yang menggunakan model 4-D (model empat-D), yang terdiri dari empat tahap pengembangan yaitu, define, design, develop dan disseminate. Uji coba produk dilakukan dengan 10 orang dan kelompok besar 30 siswa beserta guru bahasa Indonesia, kemudian dianalisis menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan menyebarkan angket validasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Dalam hasil penelitian ini, Analisis Kebutuhan Guru memperoleh skor 83,33%, guru sangat setuju jika pengembangan media untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa Kelas X, skor media pembelajaran 93,33% mendukung pembelajaran *Make the teaching*. dan proses pembelajaran pembelajaran menulis puisi lebih menyenangkan dan kreatif bagi siswa kelas X. Oleh karena itu, baik guru maupun siswa membutuhkan pengembangan media pembelajaran dalam buku puisi, karena hal ini memungkinkan untuk menumbuhkan dan mendorong minat siswa dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan pemerolehan nilai dari ahli materi sebesar 92,13%, untuk ahli media mendapatkan nilai 86,52%, sehingga produk yang dihasilkan pengembang berupa media pembelajaran menulis puisi valid dan untuk nilai. Siswa X layak dengan sedikit revisi. Selain itu, jawaban guru memberikan skor 86,66% dan jawaban siswa skor 80,00%, dengan pendapat siswa bahwa materi menulis puisi menggunakan media pembelajaran mudah dipahami dan dipahaminya. cocok untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran sudah absah.

kata kunci: Media Pembelajaran, Menulis, Teks Puisi

PENDAHULUAN

Menulis puisi di sekolah masih dianggap sulit oleh siswa, padahal menulis puisi dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas siswa, bahkan meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami realitas kehidupan di masyarakat melalui bahasa yang indah dan ekspresif yang menarik.

Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya berperan dalam meningkatkan kepribadian siswa dan meningkatkan keterampilan kognitif, tetapi juga memadukan pengembangan aspek afektif dan psikomotorik. Upaya mengatasi kebosanan dalam proses belajar mengajar dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan media elektronik atau teknologi agar sistem pembelajaran menarik perhatian siswa harus didukung khususnya dengan adanya media pembelajaran.

Karena keberadaan media pembelajaran sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pelajaran khususnya materi menulis puisi, karena mewajibkan peserta didik meningkatkan kreativitasnya untuk mengeluarkan kemampuannya dalam menulis puisi masih sangat rumit. Melihat permasalahan yang dihadapi di atas, maka diperlukan peran media pembelajaran yang dikemas secara menarik tersebut sebagai penunjang untuk membantu siswa memahami materi 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016), Dalam buku sekolah untuk siswa SMA/MA d kelas X menjelaskan materi puisi hanya kegiatan mengidentifikasi komponen kunci dalam puisi, menentukan suasana puisi, pokok bahasan puisi dan menentukan makna puisi. Ada juga dalam kegiatan mendemonstrasikan

puisi, menulis puisi, mengungkapkan perasaan, menulis puisi menggunakan ide dari pesan yang didengar atau dibaca.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 1 Woha Bima NTB bahwa penggunaan media pembelajaran di kelas khususnya dalam pelajaran menulis puisi belum pernah diterapkan dan guru hanya mengajar menggunakan buku dengan bimbingan dari guru.

Dengan pertimbangan diatas maka penulis termotivasi untuk membuat media pembelajaran dengan topik “Mengembangkan media untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Woha Bima NTB” untuk mendukung pemahaman siswa dalam pembelajaran baik online maupun offline yang dirancang untuk meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Selain itu, media pembelajaran dapat mendukung dan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar

METODE PENGEMBANGAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mendapatkan produk berupa media pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan merupakan produk dari media pembelajaran menulis puisi, penelitian memakai bentuk pengembangan 4-D (model empat-D) yang meliputi sebagai berikut yaitu: define, shape, develop dan Disseminate (Trianto, 2010: 66)

Mengembangkan media pembelajaran menulis puisi yang dirancang langsung oleh peneliti. Eksperimen dalam penelitian pengembangan biasanya dilakukan 3 kali: 1) Uji ahli, dilakukan oleh 2 orang dosen UNISMA, satu sebagai ahli

materi dan satu sebagai ahli media 2) Uji coba dibatasi pada kelompok kecil sebagai pengguna media, jika ini kecil eksperimen kelompok dilakukan dengan 10 siswa 3) uji coba lapangan. Ketiga percobaan tersebut merupakan tahap percobaan yang diselesaikan dengan tujuan penggunaan media secara luas. Namun dalam pengembangan media pembelajaran, uji coba media hanya dilakukan sampai pada tahap uji coba terbatas

Dalam pengumpulan data, terdapat berbagai jenis pengumpulan dengan disesuaikan berdasarkan karakteristik data yang diterima. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam media pembelajaran menulis puisi adalah lembaran validitas dan angket. Berikut ini adalah uraian tentang alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan.

1. Kuesioner

Kuesioner diperlukan sebagai pengumpul data yang didapatkan dari peserta didik, guru dan dosen ahli. Data diterima berupa sebuah tulisan atau pandangan, kritik dan pendapat dalam kuesioner. Ada dua jenis angket dalam penelitian ini, khususnya untuk siswa, angket pertama adalah angket tentang kebutuhan media siswa dan angket selanjutnya diajukan untuk mengevaluasi reaksi siswa terhadap produk media.

Kuesioner selanjutnya diberikan kepada para ahli dan guru untuk menilai kesesuaian perkembangan siswa, kesatuan gagasan, kelayakan teknik penyajian, kelayakan penyajian pelajaran, dan kelayakan serta kelengkapan penyajian. Sedangkan angket siswa bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan tanggapan siswa tentang kesesuaian media ketika diterapkan. Kuesioner ini berisi pertanyaan dan pernyataan yang

digunakan untuk mengumpulkan informasi dari para ahli, praktisi, dan mahasiswa. Bentuk angket ini adalah sistem checklist dengan rubrik isian tentang produk. Isi angket ini sesuai dengan kebutuhan pengembangan media pembelajaran teks syair untuk siswa kelas X.

1) Lembar validasi

Lembar validasi merupakan alat yang berisi sejumlah pertanyaan yang perlu ditindaklanjuti oleh validator tentang pengaruh dan daya tarik himpunan terhadap pengembangan media. Validasi dilakukan dalam rangka menerima saran dan rekomendasi untuk perbaikan desain pembelajaran yang telah dibuat.

Dalam penelitian ini lembar validasi digunakan untuk menyukai produk media yang dikembangkan peneliti untuk menulis puisi menilai skala rt. Selain itu, validator dan praktisi yang berpengalaman luas diharapkan memberikan saran tentang produk yang telah dikembangkan di bagian lembar validasi yang disediakan.

Validator terdiri dari dosen bahasa dan sastra Indonesia sebagai ahli materi, dosen pedagogi bahasa dan sastra Indonesia sebagai ahli media, dan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Woha Bima NTB. Berikut ini, peneliti menjelaskan kriteria untuk masing-masing skala penilaian tersebut.

1. (TS): Tidak setuju dengan media pembelajaran menulis puisi

Validasi

2. (KS): Tidak setuju dengan media pembelajaran menulis puisi

3. (S): Setuju dengan media pembelajaran menulis puisi

4. (SS): Sangat Setuju dengan adanya media pembelajaran menulis puisi

2) Kuesioner tanggapan siswa

Dimana peneliti tidak bertanya dan menjawab pertanyaan responden secara langsung. Instrumen atau

instrumen pengumpulan data disebut juga dengan angket, angket ini berisi rangkaian pertanyaan/pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini digunakan angket jawaban siswa, jawaban guru, ahli materi dan ahli media, dimana pengembangan media pembelajaran menulis puisi berlangsung dalam bentuk cek (checklist), sehingga responden hanya memberi tanda centang. kolom yang diinginkan.

Dua teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif berupa komentar dan saran dari validator, guru dan siswa untuk perbaikan produk disajikan dalam bentuk deskripsi. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil evaluasi pada saat validasi, pengisian angket dari siswa dan guru.

HASIL PENGEMBANGAN

Hasil data kebutuhan siswa kelas x dan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Woha Bima NTB. Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan terbagi menjadi dua bagian antarlain kebutuhan guru dan kebutughan siswa dimana dijelaskan dengan data dari peserta didik SMA Negeri 1 Woha Bima NTB. sebagai berikut.

Analisis Kebutuhan Guru

Kuesioner identifikasi ini diisi salah satu guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Woha Bima NTB yaitu Nurul Fitriani Ramdahni, S.Pd., oleh guru tentang media pembelajaran yang dikembangkan dan pembelajaran yang dilakukan di kelas sebelum pengembang mengembangkan media pembelajaran harus menulis puisi dalam produk. Identifikasi data kebutuhan guru memperoleh hasil.

Dari data diatas analisis kebutuhan guru, persentasenya adalah

83,33% yang berarti media tersebut valid dan dapat digunakan. Dari hasil analisis kebutuhan guru dapat disimpulkan bahwa guru sangat mendukung keberadaan media pembelajaran sehingga pembelajaran tidak hanya menggunakan buku. Hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya media pembelajaran agar siswa lebih aktif dan rajin dalam kegiatan proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu dikembangkan media pembelajaran yang dikemas secara tepat.

Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis angket kebutuhan siswa, dimana diisi oleh 30 siswa dari SMA Negeri 1 Woha Bima, NTB. Dimana siswa mengambil materi menulis puisi. Kuesioner Kebutuhan Siswa berisi 14 pertanyaan untuk mengidentifikasi angket peserta didik untuk media pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu pengembang media pembelajaran menulis puisi. Data yang diperoleh dari penyajian hasil kebutuhan siswa, 93,33% sangat setuju dengan penggunaan media pembelajaran menulis puisi, sedangkan 3,33% tidak setuju.

Dari hasil analisis angket kebutuhan guru dan siswa disimpulkan bahwa media pembelajaran menulis puisi perlu dikembangkan dalam bentuk full vidio menarik yang lalu di aplout di media social sehingga pembelajaran menjadi lebih berkesan serta memudahkan proses pembelajaran, sesuai dengan yang diperlukan peserta didik dan guru selama proses belajar. Oleh karena itu, sesuai dengan keperluan yang diamati peneliti, media pembelajaran menulis puisi yang dibuat oleh pengembang diharapkan dapat membantu dalam proses belajar mengajar terutama untuk materi menulis puisi.

Proses Pengembangan Produk

Produk ini merupakan pengembangan media pembelajaran berbentuk video. Dimana langkah dalam proses pengembangan media pembelajaran peneliti menyiapkan teks ringkasan materi menulis puisi, membuat rekaman video dan suara dan mengunduh gambar lalu semua digabungkan menjadi satu dengan menggunakan aplikasi *kine master*. Sehingga menjadi media yang dapat bergerak seperti yang diinginkan peneliti menggunakan aplikasi *kine master*, yang komponen audio visualnya sudah lengkap dan di sebar luaskan melalui youtube.

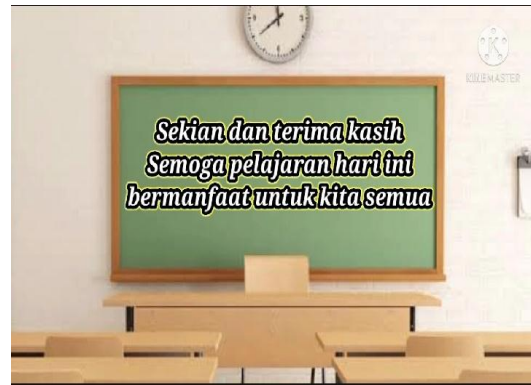
Media pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari pembuka, materi, dan penutup.



Gambar 1 Pembuka



Gambar 2 Materi



Gambar 3 Penutup

Validasi Ahli Materi

Dari validasi ini kita dapat mengetahui kevalidan media pembelajaran kita dari segi materi maupun isi yang disajikan dalam media pembelajaran tersebut. Validator ahli materi ini yaitu Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd. Dimana pertanyaan yang terdiri dari 18 yang diberikan skor setelah menganalisis media pembelajaran yang telah diserahkan peneliti. Data hasil validasi ahli materi

Berdasarkan analisis ahli materi maka diperoleh skor sebesar 87,05% berarti bahwasanya media itu valid dan dapat diujicobakan di lapangan dengan sedikit revisi.

Validasi Ahli Media

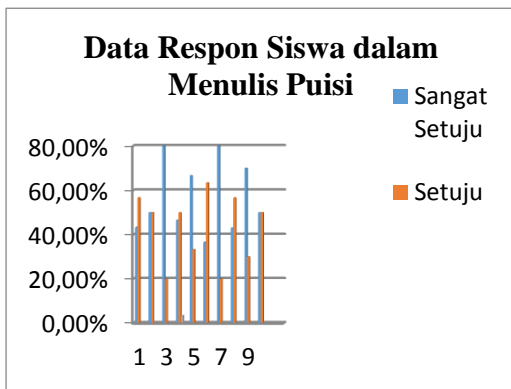
Untuk menghasilkan media pembelajaran yang tepat, dari segi, tampilan, tata letak, jenis, huruf, warna serta kemenarikan, dan lain-lain. Validator ahli media ialah Dr. Sri Wahyuni, M.Pd. Aspek yang dinilai oleh ahli media terdiri dari pernyataan yang diisi oleh ahli media setelah menganalisis media. Berikut data hasil validasi ahli media.

Berdasarkan penilaian ahli media diperoleh nilai sebesar 85,00% maka dapat disimpulkan bahwa media untuk pembelajaran menulis ini dikatakan valid dan dapat diujicobakan

disekolah walaupun dengansedikit revisi sesuai saran dan komentar yang diberikan ahli media.

Data Hasil Angket Respon Guru dan Siswa

Setelah media divalidasi oleh validator yang berpengalaman luas, media diujicobakan pada siswa dan juga divalidasi dengan angket jawaban siswa dan respon guru. Dari semua soal yang diberikan pada guru dalam kaitannya dengan media, guru sangat setuju dengan pernyataan bahwa media ini ditujukan untuk pembelajaran menulis puisi dan menganalisis respon terhadap kebutuhan media yang berkembang Guru diterapkan, skornya adalah 86,66%. Sedangkan hasil analisis angket respon siswa menunjukkan bahwa siswa tidak setuju dengan SMA Negeri 1 Woha Bima NTB 80,00% dan 3,33%.



PENUTUP

Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran menulis puisi dimungkinkan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, karena skor yang diperoleh dari analisis kebutuhan guru mencapai 86,66%, karena guru SMA Negeri 1 Woha Bima NTB sangat setuju dengan adanya media pembelajaran, guru sangat setuju bila puisi ditulis dengan media pembelajaran. Sedangkan analisis kebutuhan siswa mendapat skor 93,33%

dan siswa sangat setuju bahwa siswa sangat membutuhkan media pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan kreatif menulis puisi untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Woha Bima NTB sedangkan yang tidak setuju hanya 3,33%. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa membutuhkan pengembangan media dalam pembelajaran teks puisi untuk mendorong dan mendorong minat belajar siswa.

Proses Pengembangan

Media ini dikembangkan dengan model 4D ini dikembangkan dengan 4 proses dimana langkah dalam proses pengembangan media pembelajaran peneliti menyiapkan teks ringkasan materi menulis puisi, membuat rekaman video dan suara dan mengunduh gambar lalu semua digabungkan menjadi satu dengan menggunakan aplikasi *kine master*. Sehingga menjadi media yang dapat bergerak sesuai keinginan peneliti melalui aplikasi *kine master*, yang komponen audio visualnya sudah lengkap dan di sebar luaskan melalui youtube. Media untuk pembelajaran menulis puisi yang dikembangkan ini terdiri dari pembuka, materi, dan penutup.

Kelayakan Materi dan Media

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media untuk pembelajaran menulis puisi dapat disimpulkan bahwa yaitu hasil validasi ahli materi dengan nilai sebesar 87,05% sedangkan ahli media memberikan nilai 85,00% oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan media pembelajaran menulis puisi ini valid dan layak digunakan dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk respon guru untuk media pembelajaran menunjukkan nilai sebesar 86,66%, sedangkan untuk respon siswa menunjukkan nilai 80,00%

dapat ditarik simpulan bahwa siswa setuju apabila dengan adanya media pembelajaran menjadikan materi yang diajarkan menjadi mudah dipahami dan layak digunakan dalam pembelajaran menulis puisi sedangkan 3,33% tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran menulis puisi yang dikembangkan sudah valid tanpa revisi dan bisa digunakan.

Saran Pemanfaatan

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yaitu, dalam proses belajar mengajar harus sering menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran dan juga media pembelajaran tersebut harus dibuat interaktif agar lebih efektif, kreatif dan inovatif.

Bagi Guru

Disarankan untuk menggunakan media pembelajaran pada materi lainnya khususnya pada pelajaran menulis puisi karena dengan pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas apalagi di masa pandemi covid-19 karena proses belajar mengajar dengan berbasis online jadi guru harus mampu membuat atau mengembangkan media pembelajaran yang menarik.

Bagi Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan fasilitas jaringan internet dan alat media lainnya dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkn media lainnya dengan kegiatan pelatihan.

Bagi Peneliti atau Pengembang Selanjutnya

Pada penelitian pengembangan lebih lanjut, bagi peneliti lain jika memungkinkan penelitian secara lebih luas dan melakukan penyebaran angket pada skala yang lebih luas. Untuk materinya dapat dikembangkan secara lebih meluas lagi dan untuk terus meningkatkan media pembelajaran

yang berbasis teknologi terutama dalam pelajaran teks puisi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arief, F, N. 2015. Tindakan kebahasaan guru dalam wacana kelas. Malang: Pembaca di seluruh dunia.
- Ahmad.2016. Menuliis kreatif itu mudah. Yogyakarta: Araska.
- Dalman. 2012. Keterampilan menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawati & Artati Budi. Kelas X Bahasa Indonesia semester 2. Klaten : PT Macana Jaya Cemerlang.
- Emzir & Rohman, Saifur. 2015. Teori Sastra dan Mediasi Sastra. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faisal, Zurianti dan Leliyanti. 2020. Pengembangan aplikasi media pembelajaran berbasis android untuk siswa SMA. Jurnal Teknologi Pendidikan. Jilid 8. No. 1. Halaman 1-2.
- Kementeriian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016.. Buku Siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Radiansyah. 2018. Mediia Pembelajaran Berbasis Android Untuk Mata Pellajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. Majalah media informasi. Jilid 14. No. 1. Halaman 15-16.
- Nurjani. 2020. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi dengan media gambar seri untuk siswa sekolah dasar

- kelas V V buku harian Ta'dib.
Jilid 23 No. 1. Halaman 19-21.
- Rahmat, Muji. 2018. Keefektifan
Teknik Puisi Akrostik dalam
Pembelajaran Puisi Siswa
Kelas X MAN 1 Kota Malang
- Priyatni, Endah Tri & Harsiati, titik.
2013. Bahasa dan Sastra
Indonesia SMA/SMK/MAK
Kelas X. Jakarta: Bumi
Literasi.
- Panje, M & Shlabuden. 2016.
Pengembangan video
pembelajaran bahasa Indonesia
teknik membaca puisi. Jurnal
Pendidikan. Jilid 1. No.8
halaman. 1473-1478.
- Purba, Antilan. 2010. Sastra Indonesia
Kontemporer.. Yogyakarta:
Graha Ilmu.
- Pebrian. 2018. Penerapan metode
hypnoteaching untuk
meningkatkan keterampilan
menulis puisi anak pada siswa
kelas III SD 030 Bagan Jaya.
Jurnal Basicedu. Jilid 2.
Halaman pertama no. 146-150
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif dan
R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Dewii Kartiika. 2015. Peningkatan
Keterampilan Menulis Puisi
Menggunakan Teknik Puisi
Akrostik: Simbol J (Bahasa,
Sastra, dan Pembelajaran. Sari,
Dewi Kartika. 2015. No (2).
Vol 3:1-10.
- Rani, A, Arifin, B dan Martutik. 2010.
Analisis Wacana Kajian
penggunaan bahasa Indonesia.
Malang: Bayu Media.
- Tarigan, Henry. 2008. Menulis sebagai
kompetensi bahasa. Bandung:
luar angkasa.
- Trianto. 2010. Model pembelajaran
terpadu: PT Bumi Aksara.